

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis uji *N-Gain Score* dalam penelitian ini, bahwa gambaran model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XII Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Sumedang Sumedang dapat dikategorikan dalam interpretasi tinggi dan efektif dalam penerapannya.
2. Berdasarkan analisis uji *N-Gain Score* dalam penelitian ini, gambaran hasil belajar pada siswa kelas XII DPIB antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki arah perubahan yang positif, tetapi hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi peningkatannya dibanding kelas kontrol. Hal tersebut bisa dilihat dari progres nilai tes (*pretest ke posttest*), untuk kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dan efektif sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang dan kurang efektif.
3. Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan yang lebih baik dari hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan variabel X mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dengan peningkatan sebesar 80,80%. Hal ini lebih baik daripada model pembelajaran konvensional yang mengalami peningkatan hasil sebesar 42,90%.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi berdasarkan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) berada di kategori tinggi dan efektif. Hal tersebut dapat diimplikasikan bahwa kemauan dan aktivitas siswa dalam belajar lebih meningkat dibandingkan model pembelajaran sebelumnya, karena

siswa menjadi lebih aktif dan komunikatif antar sesama teman kelompoknya.

2. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok kelas eksperimen lebih baik dibanding kelompok kelas kontrol. Maka implikasinya, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dinilai lebih efektif dibanding pembelajaran konvensional karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas XII DPIB SMK Negeri 1 Sumedang mengalami kenaikan yang signifikan. Hal tersebut berimplikasi bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan jika didapat permasalahan dalam hasil belajar siswa secara individual.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan, dan implikasi dari penelitian ini, maka dapat diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) yang dapat memberi perubahan positif dalam mengatasi permasalahan hasil belajar siswa, maka diharapkan untuk pihak sekolah (guru pengampu) lebih bijak lagi dalam memilih model pembelajaran sehingga permasalahan yang dialami siswa dapat diminimalisasi.
2. Dengan apa yang diperoleh dari hasil belajar, siswa diharapkan lebih meningkatkan kemauan dan semangat dalam belajar terutama sehingga hasil belajar siswa dapat selalu optimal. Mengingat pembelajaran berbasis proses mengedepankan siswa sebagai pusat dalam pembelajaran.
3. Dengan meningkatnya hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*), peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih kompleks lagi terutama dari sisi hasil belajar. Diharapkan kedepannya dapat

menilai juga peningkatan hasil belajar dari aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).